

ABSTRAK

Rahayu, Eka Sri, 2021 “NILAI-NILAI STOISISME DALAM PERSPEKTIF AGAMA ISLAM” Unisda Lamongan Pembimbing (1) MAHBUB JUNAIDI, M.Th.I. (2) MUCHAMAD SURADJI, M.Pd.I.

Kata Kunci : Nilai-Nilai, Stoisisme, Agama, Filsafat

Agama dan filsafat merupakan dua hal yang seringkali dianggap bertentangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari jalan tempuhnya dalam mencari kebenaran hingga teori-teorinya yang dianggap rumit. Meskipun begitu, tidak menutup kemungkinan keduanya dapat menjadi pasangan yang dapat saling melengkapi sebagai landasan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam aspek pendidikan. Salah satu aliran filsafat yang dianggap filosofinya masih berpengaruh dengan kehidupan masa kini yakni stoisisme. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji stoisisme secara mendalam dan melihatnya dari sudut pandang agama Islam, serta relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kepustakaan (*Studi Literature*), dengan menggunakan pendekatan filosofis, yaitu penulis berusaha mengeksplorasi mengenai gagasan-gagasan Stoisisme yang memiliki keterkaitan dengan ajaran Agama Islam. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis isi atau konten untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan dengan stoisisme seperti sejarah dan dasar ajarannya untuk dapat menggambarkan secara detail dan menarik kesimpulan dari sumber-sumber terkait.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa stoisisme mulai muncul sekitar tahun 300 SM di Athena, dipelopori oleh Zeno dari Cytium. Meskipun masa perkembangannya sudah berakhir setelah kematian filsuf Marcus Aurelius, namun gagasan dan nilai-nilai dari filsafat ini masih diterapkan sampai sekarang. Gagasan-gagasan Stoisisme didasarkan pada ajaran tentang logika, fisika, dan etika. Dari ketiga ajaran tersebut menghasilkan beberapa gagasan yang memiliki kemiripan dengan ajaran agama Islam antara lain: Gagasan tentang kebajikan, selaras dengan alam, pengendalian diri, *Amor Fati* (mencintai takdir), dan gagasannya dalam menyikapi kematian. Dari kelima gagasan tersebut memiliki nilai-nilai yang mirip dalam sudut pandang agama Islam. Bukan hanya sebagai landasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan latihan untuk mencapai kebahagiaan saja bahkan nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai penekanan terhadap sumber nilai yang sudah ada dari al-Qur'an dan Hadits untuk mendukung pendidikan agama Islam.